



LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV

**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
RISET DAN INOVASI DAERAH
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa oleh karena berkat rahmat, taufik dan hidayat-Nya sehingga Laporan Kinerja triwulan IV tahun 2025 Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kabupaten Luwu Timur dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan Laporan kinerja ini adalah dalam rangka melaksanakan Instruksi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) menggantikan Instruksi Presiden No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), yang menyebutkan bahwa setiap pemimpin departemen/lembaga pemerintah non departemen, pemerintah daerah, satuan kerja atau unit kerja didalamnya, wajib membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada atasannya.

Dalam Laporan kinerja ini disajikan secara sistematis berdasarkan kondisi obyektif hasil-hasil yang dicapai oleh Bapperida Kabupaten Luwu Timur tahun 2025 dengan mempergunakan tolak ukur perjanjian kinerja masing-masing jabatan struktural.

Sangat disadari bahwa informasi yang disajikan dalam laporan ini belum sepenuhnya memuaskan semua pihak yang terkait serta tidak luput dari berbagai kekurangan, karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak yang sifatnya konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja dimasa datang.

Malili, 26 Januari 2026
Kepala Bapperida,

Kamal Rasyid, S.STP
Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip. 19810511 199912 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	2
1.3. Maksud dan Tujuan	2
1.4. Sistematika Penulisan	3
BAB II PERENCANAAN KINERJA	4
2.1. Gambaran Umum Perencanaan Kinerja Bapperida	4
2.2. Struktur Organisasi Bapperida	4
2.3. Rencana Strategis	8
2.4. Indikator Kinerja Utama	8
2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	11
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	11
1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 ...	12
2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir	14
3. Perbandingan Capaian Kinerja Terhadap Target Akhir Renstra Bapperida (2025-2029)	17

4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional	18
5. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan	19
6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	21
7. Analisis Program dan Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja.....	22
3.2. Realisasi Anggaran	23
BAB IV PENUTUP	35
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), setiap instansi pemerintah diwajibkan untuk menerapkan prinsip akuntabilitas kinerja melalui pengukuran, pelaporan, dan evaluasi atas pelaksanaan program dan kegiatan. Akuntabilitas kinerja tersebut merupakan bagian integral dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014.

Sebagai perangkat daerah yang memiliki peran strategis dalam perencanaan pembangunan, riset, dan inovasi daerah, Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah (BAPPERIDA) dituntut untuk memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan mampu memberikan hasil yang terukur dan berkontribusi terhadap pencapaian sasaran pembangunan daerah. Oleh karena itu, evaluasi kinerja perlu dilakukan secara periodik sebagai bagian dari mekanisme pengendalian dan peningkatan kinerja organisasi.

Laporan Evaluasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 disusun untuk menilai capaian kinerja Bapperida sampai dengan akhir tahun anggaran 2025, berdasarkan sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dan Rencana Kerja (Renja) Bapperida Tahun 2025. Evaluasi ini tidak hanya berfokus pada tingkat pencapaian target kinerja, tetapi juga pada analisis atas faktor pendukung, kendala yang dihadapi, serta keterkaitan antara capaian kinerja dengan penggunaan anggaran.

Evaluasi kinerja Tahun 2025 memiliki karakteristik khusus karena dilaksanakan pada masa transisi dokumen perencanaan jangka menengah. Oleh karena itu, laporan kinerja ini tidak hanya dimaksudkan untuk menilai capaian kinerja tahunan, tetapi juga untuk memastikan kesinambungan arah perencanaan dan penguatan fondasi kinerja pada periode Renstra berikutnya.

Hasil evaluasi kinerja Triwulan IV ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai kinerja Bapperida selama Tahun 2025, sekaligus menjadi dasar dalam perumusan langkah-langkah perbaikan dan peningkatan kinerja pada periode perencanaan berikutnya.

1.2. LANDASAN HUKUM

Penyusunan Laporan Evaluasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 BAPPERIDA berpedoman pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut :

- a. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- b. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- c. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- d. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- e. Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah dan Dokumen Renja BAPPERIDA Tahun 2025.

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan Laporan Evaluasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 adalah untuk menyajikan hasil pengukuran dan analisis kinerja Bapperida sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi selama periode pelaporan.

Adapun tujuan penyusunan laporan ini adalah :

- a. Menilai tingkat pencapaian sasaran dan indikator kinerja Bapperida sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025;
- b. Mengidentifikasi faktor pendukung dan hambatan yang mempengaruhi pencapaian kinerja;
- c. Menilai keterkaitan antara capaian kinerja dengan realisasi anggaran;
- d. Menyediakan bahan evaluasi dan rekomendasi guna peningkatan kinerja dan kualitas perencanaan pembangunan daerah pada tahun berikutnya.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Laporan Evaluasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 Bapperida disusun dengan sistematika sebagai berikut :

- **Bab I Pendahuluan**, memuat latar belakang, dasar hukum, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan laporan.
- **Bab II Perencanaan Kinerja**, menyajikan gambaran perencanaan kinerja BAPPERIDA yang menjadi dasar evaluasi.
- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, menguraikan capaian kinerja, analisis pencapaian sasaran, serta keterkaitan dengan realisasi anggaran.
- **Bab IV Permasalahan** yang dihadapi dan upaya tindak lanjut perbaikan kinerja.
- **Bab V Penutup**, berisi kesimpulan dan rekomendasi peningkatan kinerja.

BAB II

PERANCANAAN KINERJA

2.1. GAMBARAN UMUM PERENCANAAN KINERJA BAPPERIDA

Perencanaan kinerja Bapperida Tahun 2025 disusun sebagai penjabaran dari dokumen perencanaan pembangunan daerah dengan memperhatikan tugas dan fungsi BAPPERIDA sebagai perangkat daerah yang bertanggung jawab dalam bidang perencanaan pembangunan, riset, dan inovasi daerah. Perencanaan kinerja ini menjadi dasar dalam penetapan sasaran, indikator kinerja, serta target kinerja yang akan dicapai selama Tahun 2025.

Sebagai tahun dengan karakteristik masa transisi Renstra, perencanaan kinerja Tahun 2025 disusun secara adaptif untuk menjaga kesinambungan antara Renstra periode sebelumnya (2021-2026) dengan arah kebijakan Renstra periode baru (2025-2029). Penyesuaian tersebut dilakukan tanpa mengurangi komitmen terhadap pencapaian kinerja dan akuntabilitas pelaksanaan pembangunan daerah.

2.2. STRUKTUR ORGANISASI BAPPERIDA

Pembentukan Organisasi Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 08 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 10 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 08 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Bapperida menerapkan Core values ASN BerAKHLAK yang bertujuan untuk menyeragamkan nilai-nilai dasar bagi seluruh ASN, sehingga dapat menjadi fondasi budaya kerja ASN yang professional, yang meliputi :

- ➔ **Berorientasi pelayanan**, berkomitmen memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat dan pemangku kepentingan terkait perencanaan pembangunan daerah, serta melakukan perbaikan tiada henti;
- ➔ **Akuntabel**, melaksanakan tugas dengan jujur bertanggung jawab, disiplin dan berintegritas tinggi, tidak menyalahgunakan tanggungjawab yang diberikan;

- ➔ **Kompeten**, meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, membantu masyarakat secara umum terkait pemerataan pembangunan di daerah;
- ➔ **Harmonis**, membangun lingkungan kerja yang kondusif, saling peduli dan menghargai perbedaan;
- ➔ **Loyal**, berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan Negara;
- ➔ **Adaptif**, terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas, cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan;
- ➔ **Kolaboratif**, memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dalam perencanaan pembangunan daerah, terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah, serta menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Bapperida Kabupaten Luwu Timur merupakan perangkat yang dipimpin oleh Kepala Badan mempunyai tugas membantu Bupati dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang perencanaan dan fungsi penunjang urusan pemerintahan di bidang penelitian dan pengembangan, meliputi penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan serta invensi dan inovasi yang terintegrasi di daerah yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada pemerintah daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam menjalankan tugasnya, Bapperida menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan kebijakan teknis fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang perencanaan dan bidang penelitian dan pengembangan, meliputi penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan serta invensi dan inovasi yang terintegrasi di daerah yang menjadi kewenangan daerah;
- b. pelaksanaan tugas dukungan teknis bidang perencanaan dan bidang penelitian dan pengembangan, meliputi penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan serta invensi dan inovasi yang terintegrasi di daerah yang menjadi kewenangan daerah;
- c. pemantauan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis bidang perencanaan dan bidang penelitian dan pengembangan, meliputi penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan serta invensi dan inovasi yang terintegrasi di daerah yang menjadi kewenangan daerah;
- d. pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi penunjang urusan bidang perencanaan dan bidang penelitian dan pengembangan, meliputi penelitian,

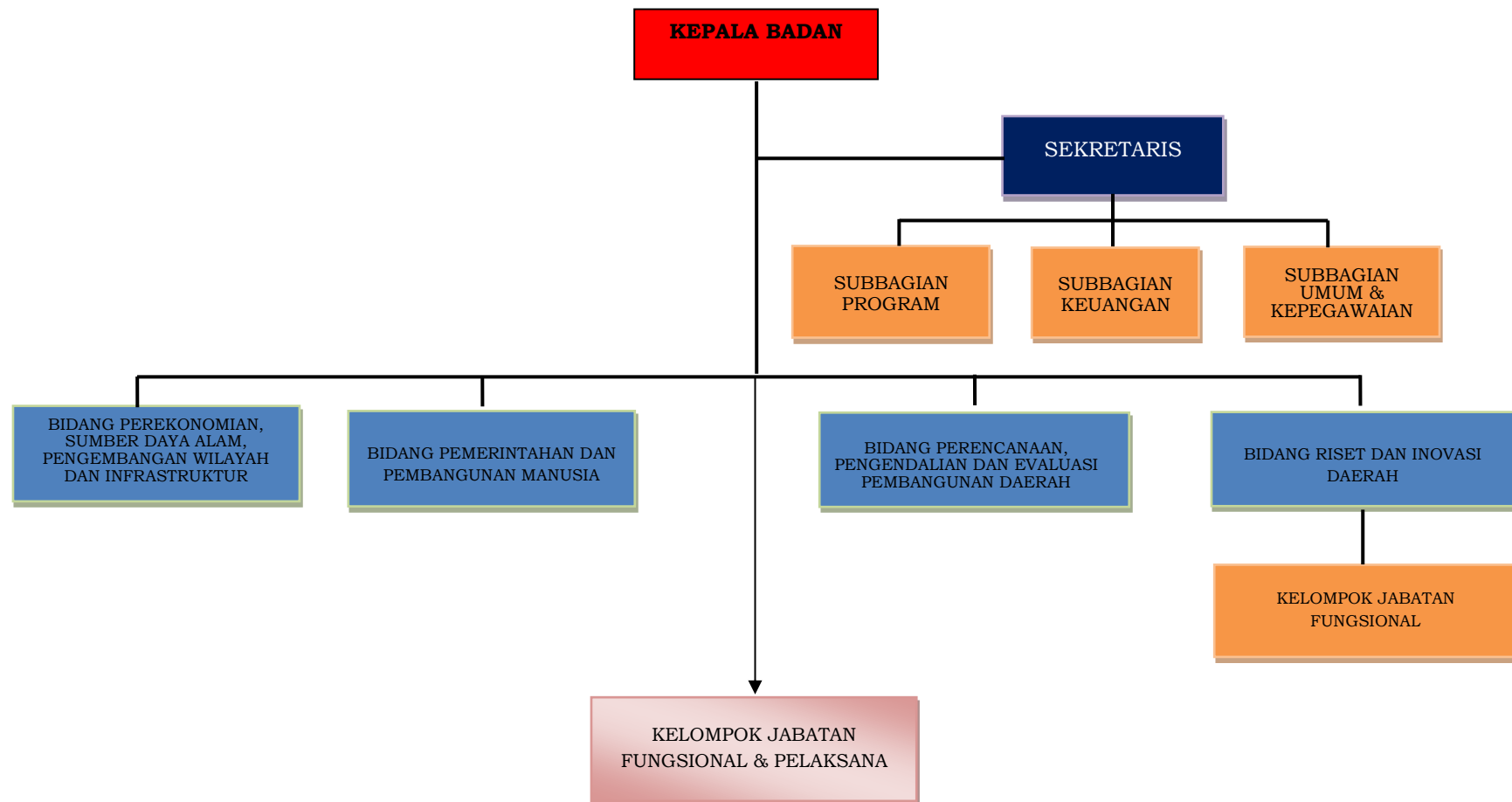
pengembangan, pengkajian, dan penerapan serta invensi dan inovasi yang terintegrasi di daerah yang menjadi kewenangan daerah;

- e. pelaksanaan administrasi Bapperida; dan
- f. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas Kepala Bapperida dibantu oleh aparat yang terdapat di dalam struktur organisasi Bapperida. Susunan organisasi Bapperida Kabupaten Luwu Timur adalah sebagai berikut :

1. Kepala Badan;
2. Sekretariat, terdiri atas:
 - Subbagian Program;
 - Subbagian Keuangan; dan
 - Subbagian Umum dan Kepegawaian.
3. Bidang Perekonomian, Sumber Daya Alam, Pengembangan Wilayah Dan Infrastruktur;
4. Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia;
5. Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah;
6. Bidang Riset dan Inovasi Daerah, terdiri atas kelompok jabatan fungsional;
7. Kelompok jabatan Fungsional dan Pelaksana.

Berdasarkan Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 11 Tahun 2024 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja pada Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah, struktur organisasi Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Luwu Timur dapat dilihat pada gambar 1, sebagai berikut :



2.3. RENCANA STRATEGIS BAPPERIDA

Rencana strategis Bapperida Kabupaten Luwu Timur Tahun 2025-2029 disusun dengan berpedoman kepada Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 4 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2025-2029, yang memuat tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, program dan kegiatan pembangunan disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Bapperida, yang selanjutnya Rencana strategis tersebut akan dijabarkan dalam Rencana Kerja (Renja) tahunan.

Tujuan merupakan pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi dan melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis dan permasalahan pelayanan SKPD. Tujuan Bapperida Kabupaten Luwu Timur menggambarkan arah strategi dan peluang-peluang yang ingin diciptakan untuk mencapai Visi Misi Tahun 2025-2029 adalah:

Meningkatnya Kualitas Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Sasaran Renstra Bapperida yaitu :

1. Meningkatnya Keselarasan Perencanaan Dan Capaian Pembangunan Daerah;
2. Meningkatnya Hasil Riset Dan Inovasi Daerah;
3. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah.

2.4. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Indikator Kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang ditetapkan. Indikator kinerja utama merupakan indikator strategis yang dipilih dari sekian banyak indikator kinerja yang dimiliki suatu organisasi.

Indikator Kinerja Utama Bapperida Kabupaten Luwu Timur Tahun 2025 – 2029 dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut :

Tabel 2.1
Indikator Kinerja Bapperida Kab. Luwu Timur

No	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Tahunan					
		2024	2025	2026	2027	2028	2029
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Persentase keselarasan program prioritas pembangunan daerah terhadap APBD (%)	100	100	100	100	100	100
2	Rata-rata capaian kinerja perangkat daerah (%)	90	91	92	93	94	95
3	Persentase inovasi daerah yang memenuhi standar penilaian IGA (%)	58	75	80	85	90	95
4	Persentase Riset yang sesuai dengan Prioritas pembangunan Daerah (%)	95	95	95	95	95	95
5	Nilai SAKIP Bapperida	78,50	79,00	79,50	80,00	80,50	81,00

2.5. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Perjanjian Kinerja adalah dokumen penugasan dan kesepakatan kinerja antara pimpinan instansi/perangkat daerah dengan atasan langsungnya yang memuat sasaran, indikator, dan target kinerja yang harus dicapai dalam satu tahun anggaran, sebagai bentuk komitmen penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel serta sebagai dasar pengukuran, evaluasi, dan pelaporan kinerja. Dengan adanya perjanjian kinerja diharapkan pengelolaan program, kegiatan dan sub kegiatan akan lebih baik dan terarah. Dalam Perjanjian Kinerja Bapperida Kabupaten Luwu Timur tahun 2025 tertuang bahwa untuk mencapai target sasaran sesuai Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Bapperida Kabupaten Luwu Timur melaksanakan 4 Program, 18 Kegiatan dan 53 sub kegiatan, yang di dalamnya juga mencantumkan rencana anggaran per program.

Tabel 2.2
Perjanjian Kinerja Eselon II Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Keselarasan Perencanaan Dan Capaian Pembangunan Daerah	Persentase keselarasan program prioritas pembangunan daerah terhadap APBD (%)	100
		Rata-rata capaian kinerja perangkat daerah (%)	91
2.	Meningkatnya hasil riset dan inovasi daerah	Persentase inovasi daerah yang memenuhi standar penilaian IGA (%)	75
		Persentase Riset yang sesuai dengan Prioritas pembangunan Daerah (%)	95
3.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Bapperida	79

No	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten./Kota	6.399.869.083	APBD
2	Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	1.792.806.150	APBD
3	Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	867.603.450	APBD
4	Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	1.275.493.000	APBD

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada masing-masing sasaran di peroleh nilai pencapaian kinerja. Penilaian dilakukan dengan memberikan peringkat capaian kinerja sesuai dengan kategori kinerja (penentuan posisi) berdasarkan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017, yaitu :

Tabel 3.1
Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	91% ≤ 100%	Sangat Tinggi
2	76% ≤ 90%	Tinggi
3	66% ≤ 75%	Sedang
4	51% ≤ 65%	Rendah
5	≤ 50%	Sangat Rendah

Pengukuran capaian kinerja tahun 2025 merupakan pengukuran dan evaluasi terhadap target perjanjian kinerja tahun 2025 yang telah disepakati antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu. Berikut disajikan capaian kinerja triwulan IV Bapperida Kabupaten Luwu Timur Tahun 2025 :

Tabel 3.2
Capaian Kinerja Bapperida Kabupaten Luwu Timur
Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Tingkat Capaian
1.	Meningkatnya Keselarasan Perencanaan Dan Capaian Pembangunan Daerah	Persentase keselarasan program prioritas pembangunan daerah terhadap APBD (%)	100	100	100%
		Rata-rata capaian kinerja perangkat daerah (%)	91	91	100%
2.	Meningkatnya hasil riset dan inovasi daerah	Persentase inovasi daerah yang memenuhi standar penilaian IGA (%)	75	50	66,67%
		Persentase Riset yang sesuai dengan Prioritas pembangunan Daerah (%)	95	95	100%
3.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Bapperida	79,00	78,50	99,37%

1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Pengukuran kinerja Bapperida Tahun 2025 dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan realisasi capaian kinerja sampai dengan akhir tahun. Perbandingan ini bertujuan untuk menilai tingkat ketercapaian sasaran strategis serta efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan selama Tahun 2025.

Sebagai tahun transisi Renstra, perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025 dianalisis dengan mempertimbangkan penyesuaian indikator dan dinamika kebijakan perencanaan. Meskipun demikian, seluruh indikator kinerja tetap diukur secara konsisten berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan.

Tabel 3.3
Tabel Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja
Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Tingkat Capaian	Ket.
1	Meningkatnya Keselarasan Perencanaan Dan Capaian Pembangunan Daerah	Persentase keselarasan program prioritas pembangunan daerah terhadap APBD (%)	100	100	100%	Tercapai
		Rata-rata capaian kinerja perangkat daerah (%)	91	91	100%	Tercapai
2	Meningkatnya hasil riset dan inovasi daerah	Persentase inovasi daerah yang memenuhi standar penilaian IGA (%)	75	50	66,67%	Tidak Tercapai
		Persentase Riset yang sesuai dengan Prioritas pembangunan Daerah (%)	95	95	100%	Tercapai
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Bapperida	79,00	78,50	99,37%	Tidak Tercapai

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Tahun 2025, capaian kinerja Bapperida menunjukkan hasil yang bervariasi pada masing-masing sasaran strategis. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan realisasi capaian kinerja sampai dengan akhir tahun.

Pada sasaran strategis “**Meningkatnya Keselarasan Perencanaan dan Capaian Pembangunan Daerah**”, indikator *Persentase Keselarasan Program Prioritas Pembangunan Daerah* berhasil mencapai target sebesar **100%** dengan realisasi **100%**, sehingga tingkat capaian kinerja dinyatakan **tercapai**. Capaian ini menunjukkan bahwa proses perencanaan pembangunan daerah telah berjalan selaras dengan arah kebijakan dan prioritas pembangunan yang ditetapkan. Selain itu, indikator *Rata-rata Capaian Kinerja Perangkat Daerah* juga mencapai target **91%** dengan realisasi **91%**, yang mencerminkan kinerja perangkat daerah secara umum telah berada pada kategori baik dan konsisten dengan perencanaan yang disusun.

Selanjutnya, pada **sasaran strategis “Meningkatnya Hasil Riset dan Inovasi Daerah”**, indikator *Persentase Inovasi Daerah yang Memenuhi Standar*

ditetapkan dengan target **75%**, namun realisasi capaian kinerja baru mencapai **50%** atau sebesar **66,67%** dari target. Capaian kinerja yang belum optimal ini dipengaruhi oleh masih terbatasnya jumlah inovasi daerah yang memenuhi standar penilaian, serta perlunya penguatan pembinaan dan fasilitasi inovasi daerah, khususnya pada masa transisi perencanaan. Sementara itu, indikator *Persentase Riset yang Sesuai dengan Prioritas Pembangunan Daerah* berhasil mencapai target **95%** dengan realisasi **95%**, menunjukkan bahwa kegiatan riset telah selaras dengan kebutuhan dan prioritas pembangunan daerah.

Pada **sasaran strategis “Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah”**, indikator *Nilai Sakip Bapperida* ditargetkan sebesar **79**, dengan realisasi capaian sebesar **78,5** atau **99,37%** dari target. Meskipun capaian ini menunjukkan kinerja yang relatif tinggi, indikator tersebut dikategorikan belum sepenuhnya tercapai. Kondisi ini antara lain dipengaruhi oleh proses penyesuaian indikator kinerja dan dokumen perencanaan pada masa transisi Renstra, yang memerlukan penguatan konsistensi perencanaan dan pengukuran kinerja pada periode berikutnya.

Secara umum, hasil perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025 menunjukkan bahwa sebagian besar indikator kinerja Bapperida telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan. Adapun indikator yang belum mencapai target menjadi bahan evaluasi penting dalam rangka perbaikan dan peningkatan kualitas perencanaan, riset, inovasi, serta akuntabilitas kinerja pada periode Renstra selanjutnya

2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Bapperida selama Tahun 2023 sampai dengan Tahun 2025, terlihat bahwa capaian kinerja pada sebagian besar indikator menunjukkan tren yang relatif stabil dan konsisten. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja dari tahun ke tahun memberikan gambaran mengenai keberlanjutan kinerja serta efektivitas pelaksanaan fungsi perencanaan, riset, inovasi, dan akuntabilitas kinerja.

Tabel 3.4
Tabel Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir
Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2023			Tahun 2024			Tahun 2025		
			Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Tingkat Capaian	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Tingkat Capaian	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Tingkat Capaian
1	Meningkatnya Keselarasan Perencanaan Dan Capaian Pembangunan Daerah	Persentase keselarasan program prioritas pembangunan daerah terhadap APBD (%)	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%
		Rata-rata capaian kinerja perangkat daerah (%)	90	90	100%	90	90	100%	91	91	100%
2	Meningkatnya hasil riset dan inovasi daerah	Persentase inovasi daerah yang memenuhi standar penilaian IGA (%)	75	56	75%	75	58	77%	75	50	66,67%
		Persentase Riset yang sesuai dengan Prioritas pembangunan Daerah (%)	95	95	100%	95	95	100%	95	95	100%
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Bapperida	77,00	80,15	100%	78,00	78,45	100%	79,00	78,50	99,37%

Pada sasaran strategis **“Meningkatnya Keselarasan Perencanaan dan Capaian Pembangunan Daerah”**, indikator *Persentase Keselarasan Program Prioritas Pembangunan Daerah* secara konsisten mencapai target **100%** pada Tahun 2023, 2024, dan 2025. Capaian tersebut menunjukkan bahwa proses perencanaan pembangunan daerah telah dilaksanakan secara konsisten dan selaras dengan arah kebijakan serta prioritas pembangunan daerah. Selanjutnya, indikator *Rata-rata Capaian Kinerja Perangkat Daerah* juga menunjukkan tren yang stabil, dengan capaian **90%** pada Tahun 2023 dan 2024, serta meningkat menjadi **91%** pada Tahun 2025. Kondisi ini mencerminkan adanya perbaikan kinerja perangkat daerah secara bertahap dan berkelanjutan.

Pada **sasaran strategis “Meningkatnya Hasil Riset dan Inovasi Daerah”**, indikator *Persentase Inovasi Daerah yang Memenuhi Standar* menunjukkan capaian yang berfluktuasi. Pada Tahun 2023 realisasi kinerja mencapai **56%** atau **74,67%** dari target, meningkat menjadi **58%** pada Tahun 2024, namun kembali menurun menjadi **50%** atau **66,67%** dari target pada Tahun 2025. Capaian yang belum optimal ini mengindikasikan perlunya penguatan pembinaan, fasilitasi, dan peningkatan kualitas inovasi daerah agar mampu memenuhi standar yang ditetapkan, khususnya pada masa transisi perencanaan. Sementara itu, indikator *Persentase Riset yang Sesuai dengan Prioritas Pembangunan Daerah* menunjukkan kinerja yang sangat konsisten dengan capaian **95%** pada Tahun 2023, 2024, dan 2025, yang menandakan bahwa pelaksanaan riset telah selaras dengan kebutuhan dan prioritas pembangunan daerah.

Pada **sasaran strategis “Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah”**, indikator *Nilai Sakip Bapperida* menunjukkan tren yang relatif positif. Pada Tahun 2023 nilai SAKIP tercatat sebesar **80,15**, meningkat dan stabil pada Tahun 2024 sebesar **78,45**, serta pada Tahun 2025 mencapai **78,5** atau **99,37%** dari target. Meskipun capaian Tahun 2025 belum sepenuhnya memenuhi target yang ditetapkan, kinerja tersebut menunjukkan bahwa penerapan SAKIP di lingkungan Bapperida telah berjalan dengan baik dan memerlukan penyempurnaan berkelanjutan, terutama dalam penguatan konsistensi perencanaan dan pengukuran kinerja pada masa transisi Renstra.

Secara keseluruhan, hasil perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2023–2025 menunjukkan bahwa kinerja Bapperida cenderung stabil dan berkelanjutan, dengan sebagian besar indikator mampu mencapai target yang

ditetapkan. Adapun indikator yang belum mencapai target menjadi fokus evaluasi untuk perbaikan dan peningkatan kualitas kinerja pada tahun berikutnya.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Terhadap Target Akhir Renstra Bapperida (2025-2029)

Perbandingan antara capaian kinerja Bapperida pada Tahun 2025 dengan target akhir Renstra Bapperida Tahun 2025-2029 menunjukkan bahwa secara umum capaian kinerja berada pada jalur yang selaras dengan arah dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra Bapperida. Meskipun Tahun 2025 merupakan tahun transisi perencanaan dari Renstra periode 2021–2026 menuju Renstra periode 2025–2029, pelaksanaan program dan kegiatan tetap mengacu pada sasaran strategis utama yang berorientasi pada peningkatan kualitas perencanaan pembangunan daerah.

Tabel 3.5
Tabel Perbandingan Capaian Kinerja Terhadap Target Akhir Renstra
Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2025			Target Akhir Renstra	% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra
			Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Tingkat Capaian		
1	Meningkatnya Keselarasan Perencanaan Dan Capaian Pembangunan Daerah	Persentase keselarasan program prioritas pembangunan daerah terhadap APBD (%)	100	100	100%	100	100%
		Rata-rata capaian kinerja perangkat daerah (%)	91	91	100%	95	96%
2	Meningkatnya hasil riset dan inovasi daerah	Persentase inovasi daerah yang memenuhi standar penilaian IGA (%)	75	50	66,67%	95	53%
		Persentase Riset yang sesuai dengan Prioritas pembangunan Daerah (%)	95	95	100%	95	100%
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Bapperida	79,00	78,50	99,37%	81,00	97%

Pada sasaran strategis yang berkaitan dengan peningkatan kualitas perencanaan pembangunan daerah, realisasi kinerja Tahun 2025 telah mencapai persentase yang mendekati target jangka menengah Renstra. Hal ini menunjukkan bahwa proses perencanaan, pengendalian, serta asistensi kepada

perangkat daerah telah berjalan efektif dan konsisten dalam mendukung pencapaian sasaran pembangunan daerah.

Selanjutnya, pada sasaran strategis yang mengukur **kinerja perangkat daerah**, realisasi kinerja Tahun 2025 menunjukkan kemajuan yang cukup signifikan dibandingkan capaian awal periode Renstra. Capaian ini mengindikasikan bahwa strategi pembinaan dan penguatan perencanaan kinerja yang dilaksanakan Bapperida telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja perangkat daerah secara berkelanjutan.

Namun demikian, pada sasaran strategis tertentu, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan riset dan inovasi daerah, realisasi kinerja Tahun 2025 belum sepenuhnya mencapai target jangka menengah Renstra. Kondisi ini dipengaruhi oleh masih terbatasnya jumlah dan kualitas inovasi yang memenuhi kriteria penilaian serta perlunya penguatan kolaborasi lintas perangkat daerah. Meskipun demikian, capaian yang telah diraih menunjukkan adanya progres yang dapat dioptimalkan pada periode perencanaan berikutnya.

Secara keseluruhan, perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target jangka menengah Renstra menunjukkan bahwa sebagian besar sasaran strategis Bapperida berada pada jalur pencapaian yang. Hasil evaluasi ini menjadi dasar bagi Bapperida untuk melakukan penyesuaian strategi dan penguatan kinerja pada masa transisi Renstra, sehingga target jangka menengah dapat dicapai secara optimal dan berkelanjutan.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional

Perbandingan antara realisasi kinerja Bapperida Tahun 2025 dengan standar nasional menunjukkan bahwa secara umum capaian kinerja telah selaras dengan ketentuan dan norma perencanaan pembangunan yang berlaku secara nasional. Standar nasional yang digunakan sebagai pembanding meliputi regulasi, pedoman, dan indikator kinerja yang ditetapkan oleh kementerian/lembaga terkait dalam rangka penyelenggaraan perencanaan pembangunan dan penguatan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah.

Pada indikator yang berkaitan dengan penyusunan dan keselarasan dokumen perencanaan pembangunan daerah, realisasi kinerja Bapperida Tahun 2025 telah memenuhi bahkan melampaui standar nasional yang ditetapkan. Hal ini tercermin dari tersusunnya dokumen perencanaan daerah secara tepat waktu, konsisten, dan selaras dengan dokumen perencanaan nasional, yang

menunjukkan bahwa proses perencanaan telah mengikuti kaidah dan tahapan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selanjutnya, pada indikator yang mengukur penerapan sistem akuntabilitas kinerja, realisasi kinerja Bapperida Tahun 2025 telah berada pada kategori yang sebanding dengan capaian nasional. Nilai evaluasi akuntabilitas kinerja menunjukkan bahwa Bapperida telah menerapkan prinsip perencanaan kinerja, pengukuran, dan pelaporan kinerja sesuai dengan pedoman nasional, meskipun masih terdapat ruang untuk penguatan pada aspek pemanfaatan hasil evaluasi kinerja.

Pada aspek pengembangan riset dan inovasi daerah, realisasi kinerja Tahun 2025 menunjukkan bahwa capaian yang diraih masih berada pada kisaran standar nasional, namun belum sepenuhnya optimal. Kondisi ini dipengaruhi oleh perbedaan kapasitas daerah serta variasi dukungan sumber daya dalam pengembangan inovasi. Meskipun demikian, capaian yang telah diraih tetap menunjukkan kesesuaian dengan kerangka kebijakan nasional dan memiliki potensi untuk ditingkatkan pada periode perencanaan selanjutnya.

Secara keseluruhan, perbandingan realisasi kinerja Bapperida Tahun 2025 dengan standar nasional menunjukkan bahwa kinerja perangkat daerah telah memenuhi standar minimum nasional dan pada beberapa indikator utama telah mencapai kategori baik. Hasil perbandingan ini menjadi dasar bagi Bapperida untuk terus melakukan perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan dan akuntabilitas kinerja daerah agar semakin sejajar dengan praktik terbaik di tingkat nasional.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan

Analisis terhadap capaian kinerja Bapperida Tahun 2025 menunjukkan bahwa keberhasilan maupun keterbatasan pencapaian target kinerja dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan faktor eksternal. Evaluasi ini dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pencapaian kinerja sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.

Faktor pendukung keberhasilan

Keberhasilan pencapaian kinerja pada sebagian besar indikator dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain :

- a. Kejelasan arah kebijakan perencanaan pembangunan daerah, yang tetap terjaga meskipun berada pada masa transisi Renstra. Hal ini memungkinkan perangkat daerah untuk tetap fokus pada sasaran strategis utama;
- b. Konsistensi pelaksanaan proses perencanaan, mulai dari penyusunan, pengendalian, hingga evaluasi dokumen perencanaan pembangunan daerah yang mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan.
- c. Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur, khususnya dalam pemahaman perencanaan kinerja dan pengukuran kinerja, yang berdampak positif terhadap kualitas dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja.
- d. Koordinasi dan asistensi yang berkelanjutan kepada perangkat daerah, sehingga keselarasan antara dokumen perencanaan daerah dan perangkat daerah dapat terjaga dengan baik.

Faktor Penyebab Keterbatasan atau Kegagalan

Sementara itu, belum optimalnya capaian pada beberapa indikator kinerja dipengaruhi oleh sejumlah faktor, antara lain:

- a. Dinamika kebijakan pada masa transisi Renstra, yang memerlukan penyesuaian indikator dan target kinerja sehingga berdampak pada ketercapaian target yang telah ditetapkan;
- b. Keterbatasan kualitas dan kuantitas inovasi daerah, khususnya inovasi yang memenuhi kriteria penilaian, sehingga capaian pada indikator inovasi belum optimal;
- c. Perbedaan tingkat pemahaman dan kapasitas perangkat daerah, yang memengaruhi kualitas perencanaan dan pelaporan kinerja secara merata;
- d. Keterbatasan dukungan sumber daya, baik dari sisi anggaran maupun sarana pendukung, yang berdampak pada optimalisasi pelaksanaan program dan kegiatan tertentu.

Upaya Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut atas hasil analisis tersebut, Bapperida akan melakukan langkah-langkah perbaikan, antara lain :

- a. Memperkuat sinkronisasi perencanaan;
- b. Meningkatkan kualitas pembinaan dan asistensi kepada perangkat daerah;
- c. Mendorong penguatan ekosistem riset dan inovasi daerah;
- d. Mengoptimalkan pemanfaatan hasil evaluasi kinerja sebagai dasar perbaikan perencanaan dan penganggaran;

- e. Mengoptimalkan sistem pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi berbasis E-planning, E-Budgeting dan E-Monev secara akurat dan berkesinambungan;
- f. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia sesuai dengan tugas dan kewajiban.

6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya pada pelaksanaan program dan kegiatan Bapperida Tahun 2025 dilakukan dengan membandingkan antara realisasi anggaran, capaian kinerja, serta output dan outcome yang dihasilkan. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara umum penggunaan sumber daya telah dilaksanakan secara efisien dan proporsional, meskipun berada dalam dinamika penyesuaian kebijakan pada masa transisi Renstra.

Pada sebagian besar indikator kinerja yang targetnya tercapai atau melampaui target, realisasi anggaran menunjukkan tingkat penyerapan yang sebanding dengan capaian kinerja yang dihasilkan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sumber daya, baik anggaran maupun sumber daya aparatur, telah dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung pencapaian sasaran strategis Bapperida.

Selanjutnya, pada indikator kinerja yang capaian kinerjanya belum optimal, realisasi anggaran relatif **lebih rendah dibandingkan pagu yang tersedia**. Hal ini menunjukkan adanya upaya pengendalian belanja serta penyesuaian pelaksanaan kegiatan agar tetap memperhatikan prinsip efisiensi, tanpa mengurangi kualitas output yang dihasilkan. Penyesuaian tersebut terutama terjadi pada kegiatan yang mengalami perubahan skala atau penyesuaian prioritas akibat masa transisi perencanaan.

Dari sisi pemanfaatan sumber daya aparatur, pelaksanaan kegiatan perencanaan, asistensi, dan evaluasi kinerja telah didukung oleh pengaturan beban kerja dan koordinasi lintas bidang yang efektif. Optimalisasi peran aparatur serta pemanfaatan teknologi informasi dalam proses perencanaan dan pelaporan kinerja turut berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Anggaran yang ditetapkan pada Perubahan APBD yang mendukung pencapaian kinerja Bapperida sebesar Rp. 10.335.771.683,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 9.408.052.751,- atau 91,02%. Dibandingkan dengan

capaian kinerja yang diperoleh sebesar 99,94%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada sasaran ini terjadi efisiensi anggaran sebesar 8,92%.

Secara keseluruhan, analisis efisiensi penggunaan sumber daya menunjukkan bahwa Bapperida telah menerapkan prinsip value for money, di mana penggunaan anggaran dan sumber daya lainnya mampu menghasilkan capaian kinerja yang sepadan. Hasil analisis ini menjadi dasar bagi Bapperida untuk terus melakukan penguatan perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja, sehingga efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya dapat ditingkatkan pada periode perencanaan selanjutnya.

7. Analisis Program dan Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Analisis terhadap program dan kegiatan yang dilaksanakan Bapperida pada Tahun 2025 menunjukkan bahwa keberhasilan maupun keterbatasan pencapaian kinerja sangat dipengaruhi oleh kesesuaian antara perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, serta dukungannya terhadap sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Program dan Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan, Program dan kegiatan yang secara signifikan menunjang keberhasilan pencapaian kinerja antara lain program yang berkaitan dengan perencanaan pembangunan daerah, khususnya kegiatan penyusunan, pengendalian, dan evaluasi dokumen perencanaan. Kegiatan asistensi penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah serta koordinasi perencanaan lintas sektor memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keselarasan dan kualitas dokumen perencanaan pembangunan daerah. Adapun program yang dimaksud adalah Program Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, dan Program Koordinasi Dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah.

Selain itu, kegiatan yang mendukung penguatan sistem akuntabilitas kinerja turut berperan dalam menjaga stabilitas capaian kinerja. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala, serta pembinaan kepada perangkat daerah dalam penyusunan perencanaan dan pelaporan kinerja, mendorong peningkatan pemahaman dan konsistensi dalam penerapan prinsip akuntabilitas kinerja.

Di sisi lain, terdapat program dan kegiatan yang capaian kinerjanya belum sepenuhnya optimal dalam mendukung pencapaian sasaran strategis,

khususnya pada aspek pengembangan riset dan inovasi daerah. Keterbatasan jumlah kegiatan inovasi yang memenuhi kriteria penilaian serta belum meratanya partisipasi perangkat daerah dalam pengembangan inovasi menjadi faktor yang memengaruhi ketercapaian target kinerja pada sasaran tersebut.

Selain itu, penyesuaian pelaksanaan kegiatan pada masa transisi Renstra juga berdampak pada perubahan fokus dan skala beberapa kegiatan, sehingga kontribusinya terhadap capaian kinerja belum optimal. Kondisi ini memerlukan penguatan perencanaan dan pemilahan prioritas kegiatan agar lebih berorientasi pada hasil (outcome).

Sebagai tindak lanjut, Bapperida akan melakukan penguatan pada perencanaan program dan kegiatan agar lebih terfokus pada pencapaian sasaran strategis, meningkatkan kualitas pembinaan dan asistensi kepada perangkat daerah, serta mendorong integrasi riset dan inovasi daerah dalam proses perencanaan pembangunan. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kontribusi program dan kegiatan terhadap pencapaian kinerja pada periode perencanaan selanjutnya.

3.2. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran pada Bapperida Kabupaten Luwu Timur pada tahun anggaran 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran		Realisasi Kinerja dan Anggaran		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran	
		K	Rp	K	Rp	K	Rp
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase Penunjang Urusan Perangkat Daerah Berjalan Sesuai Standar (%)	91	6.399.869.083	90	5.903.625.549	98,90%	92,25%
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Ketercapaian Target Kinerja Perangkat Daerah (%)	100	81.562.000	100	76.500.838	100,00%	93,79%
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah yang disusun (Dokumen)	3	50.518.500	3	48.577.196	100,00%	96,16%
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	*Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD (Dokumen)	2	2.339.500	2	2.203.384	100,00%	94,18%
Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	*Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD (Dokumen)	2	3.381.000	2	3.237.461	100,00%	95,75%
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	*Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (Laporan)	5	25.323.000	5	22.482.797	100,00%	88,78%
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Realisasi Anggaran (%)	100	4.817.271.283	100	4.479.629.134	0,00%	92,99%
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	*Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (Orang/bulan)	60	4.749.111.783	60	4.411.930.411	100,00%	92,90%

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran		Realisasi Kinerja dan Anggaran		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran	
		K	Rp	K	Rp	K	Rp
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	*Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD (Laporan)	14	68.159.500	14	67.698.723	100,00%	99,32%
Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase Aset Teradministrasi (%)	100	12.019.000	100	11.170.022	100%	92,94%
Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD (Laporan)	2	12.019.000	2	11.170.022	100,00%	92,94%
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Dokumen Kepegawaian Sesuai Standar (%)	100	109.400.000	100	73.343.661	100%	67,04%
Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	*Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian (Dokumen)	12	6.163.000	12	2.020.922	100,00%	32,79%
Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	*Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan (Orang)	10	103.237.000	10	71.322.739	100,00%	69,09%
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Layanan Administrasi Tepat Waktu (%)	100	401.078.800	100	374.736.093	100%	93,43%
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	*Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan (Paket)	1	5.000.000	4	3.495.000	100,00%	69,90%
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	*Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan (Paket)	4	11.750.000	4	10.481.000	100,00%	89,20%

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran		Realisasi Kinerja dan Anggaran		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran	
		K	Rp	K	Rp	K	Rp
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	*Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan (Paket)	2	9.000.000	8	5.530.000	100,00%	61,44%
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan (Jenis)	6	9.300.000	24	9.290.000	100,00%	99,89%
Fasilitasi Kunjungan Tamu	*Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu (Laporan)	2	18.000.000	2	9.605.000	100,00%	53,36%
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	*Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Laporan)	2	348.028.800	2	336.335.093	100,00%	96,64%
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Kesesuaian Pengadaan Barang dengan Rencana Kebutuhan (%)	100	659.000.000	100	617.169.729	0,00%	93,65%
Pengadaan Mebel	*Jumlah Paket Mebel yang Disediakan (Unit)	82	193.100.000	82	165.326.058	100,00%	85,62%
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	*Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan (Unit)	13	205.900.000	13	195.397.850	100,00%	94,90%
Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	*Jumlah Unit Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan (Unit)	1	260.000.000	1	256.445.821	100,00%	98,63%
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Penyediaan Jasa sesuai Kebutuhan (%)	100	163.788.000	100	139.094.936	100%	84,92%
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	*Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat (Laporan)	2	17.028.000	2	16.434.102	100,00%	96,51%

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran		Realisasi Kinerja dan Anggaran		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran	
		K	Rp	K	Rp	K	Rp
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	*Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan (Laporan)	2	87.600.000	2	68.360.834	100,00%	78,04%
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	*Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan (Laporan)	2	59.160.000	2	54.300.000	100,00%	91,78%
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Barang Dipelihara secara Berkala (%)	0	155.750.000	-	131.981.136	0,00%	84,74%
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	*Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya (Unit)	9	59.500.000	9	45.817.238	100,00%	77,00%
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	*Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara (Unit)	40	26.250.000	31	17.501.400	77,50%	66,67%
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	*Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi (Unit)	1	70.000.000	1	68.662.498	100,00%	98,09%
				Rata-Rata Capaian Kinerja (%)		99,91%	92,25%
				Predikat Kinerja		Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
PERENCANAAN							
PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH	Persentase Keselarasan RPJMD dengan RKPD (%)	100	1.792.806.150	100	1.660.923.741	100,00%	92,64%
	Persentase Keselarasan RPJMD dengan Renstra PD (%)	100		100		100,00%	

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran		Realisasi Kinerja dan Anggaran		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran	
		K	Rp	K	Rp	K	Rp
Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan	Persentase dokumen perencanaan pembangunan daerah yang tersusun tepat waktu (%)	100	1.300.557.875	100	1.201.830.876	100%	92,41%
Analisis Kondisi Daerah, Permasalahan, dan Isu Strategis Pembangunan Daerah	*Jumlah Dokumen Rancangan Awal RPJMD/RKPD (Sesuai Kebutuhan Jika RPJMD Maka Rancangan Teknokratik) (Dokumen)	1	55.555.450	1	49.944.064	100,00%	89,90%
Koordinasi Penelaahan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Dokumen Kebijakan Lainnya	*Jumlah Telaahan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Daerah (Dokumen)	1	201.412.500	1	194.830.984	100,00%	96,73%
Pelaksanaan Konsultasi Publik	*Jumlah Berita Acara Konsultasi Publik (Berita Acara)	2	17.838.150	2	17.737.750	100,00%	99,44%
Koordinasi Pelaksanaan Forum SKPD/Lintas SKPD	*Jumlah Berita Acara Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah (Berita Acara)	2	12.509.825	2	11.910.159	100,00%	95,21%
Pelaksanaan Musrenbang Kabupaten/Kota	*Jumlah Berita Acara Musrenbang Kabupaten/Kota (Berita Acara)	2	34.999.175	2	33.828.141	100,00%	96,65%
Penyiapan Bahan Koordinasi Musrenbang Kecamatan	*Jumlah Usulan yang Terverifikasi oleh Kecamatan (Usulan)	385	23.015.250	571	23.015.000	100,00%	100,00%
Koordinasi Penyusunan dan Penetapan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota	*Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota yang Ditetapkan (RPJPD/RPJMD/RKPD) (Dokumen)	3	955.227.525	3	870.564.778	100,00%	91,14%
Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase dokumen perencanaan yang dianalisis (%)	100	69.633.825	100	55.427.152	100%	79,60%

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran		Realisasi Kinerja dan Anggaran		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran	
		K	Rp	K	Rp	K	Rp
Analisis Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah	*Jumlah Dokumen Hasil Analisis Data untuk Penyusunan Kebijakan Perencanaan Pembangunan Daerah (Semua Perencanaan Pembangunan Daerah) (Dokumen)	1	52.699.975	1	39.137.904	100,00%	74,27%
Penyusunan Profil Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota	*Jumlah Buku Profil Pembangunan Daerah yang Diterbitkan (Buku)	1	16.933.850	1	16.289.248	100,00%	96,19%
Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase dokumen Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah yang dihasilkan tepat waktu (%)	100	422.614.450	-	403.665.713	0,00%	95,52%
Koordinasi Pengendalian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah di Kabupaten/Kota	*Jumlah Laporan Hasil Pengendalian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan (Laporan)	3	105.972.400	3	102.248.154	100,00%	96,49%
Monitoring, Evaluasi dan Penyusunan Laporan Berkala Pelaksanaan Pembangunan Daerah	*Jumlah Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Pembangunan Daerah (Laporan)	5	316.642.050	5	301.417.559	100,00%	95,19%
				Rata-Rata Capaian Kinerja (%)		100,00%	92,64%
				Predikat Kinerja		Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran		Realisasi Kinerja dan Anggaran		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran	
		K	Rp	K	Rp	K	Rp
PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	Persentase Keselarasan RKPD dengan Renja PD Pada Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan (%)	100	867.603.450	100	769.681.138	100,00%	88,71%
	Persentase Keselarasan RKPD Dengan Renja PD Pada Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia (%)	100		100		100,00%	
	Persentase Keselarasan RKPD dengan Renja PD Pada Bidang Perekonomian dan SDA (%)	100		100		100,00%	
Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia	Persentase Dokumen Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia yang tersusun tepat waktu dan sesuai standar (%)	100	394.633.000	-	335.849.619	0,00%	85,10%
Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	*Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan yang Dikoordinir Penyusunannya (RPJPD, RPJMD dan RKPD) (Dokumen)	4	44.505.000	4	31.890.921	100,00%	71,66%
Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pemerintahan	*Jumlah Laporan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pemerintahan (Laporan)	4	38.763.100	4	35.626.535	100,00%	91,91%
Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	*Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia yang Dikoordinir Penyusunannya (RPJPD, RPJMD dan RKPD) (Dokumen)	4	127.304.800	4	112.794.868	100,00%	88,60%

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran		Realisasi Kinerja dan Anggaran		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran	
		K	Rp	K	Rp	K	Rp
Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia	*Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia (Laporan)	4	53.318.000	4	51.011.214	100,00%	95,67%
Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia	*Jumlah Laporan Hasil Sinkronisasi Renstra/Renja dengan RKPD/RPJMD pada Bidang Pembangunan Manusia (Laporan)	4	130.742.100	4	104.526.081	100,00%	79,95%
Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam)	Persentase Dokumen Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam) yang tersusun tepat waktu dan sesuai standar (%)	100	203.264.900	-	173.639.117	0,00%	85,43%
Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	*Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian yang Dikoordinir Penyusunannya (RPJPD, RPJMD dan RKPD) (Dokumen)	3	31.737.900	3	26.866.862	100,00%	84,65%
Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian	*Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian (Laporan)	4	13.694.500	4	13.401.500	100,00%	97,86%
Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian	*Jumlah Laporan Hasil Sinkronisasi Renstra/Renja dengan RKPD/RPJMD pada Bidang Perekonomian (Laporan)	3	56.496.900	3	48.672.160	100,00%	86,15%

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran		Realisasi Kinerja dan Anggaran		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran	
		K	Rp	K	Rp	K	Rp
Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	*Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA yang Dikoordinir Penyusunannya (RPJPD, RPJMD dan RKPD) (Dokumen)	3	70.989.400	3	54.691.895	100,00%	77,04%
Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA	*Jumlah Laporan Hasil Sinkronisasi Renstra/Renja dengan RKPD/RPJMD pada Bidang SDA (Laporan)	3	30.346.200	3	30.006.700	100,00%	98,88%
Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan	Persentase Dokumen Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan yang tersusun tepat waktu dan sesuai standar (%)	100	269.705.550	-	260.192.402	0,00%	96,47%
Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	*Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur yang Dikoordinir Penyusunannya (RPJPD, RPJMD dan RKPD) (Dokumen)	3	97.362.550	3	93.635.656	100,00%	96,17%
Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur	*Jumlah Laporan Hasil Sinkronisasi Renstra/Renja dengan RKPD/RPJMD pada Bidang Infrastruktur (Laporan)	3	131.749.000	3	126.225.486	100,00%	95,81%
Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	*Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan yang Dikoordinir Penyusunannya (RPJPD, RPJMD dan RKPD) (Dokumen)	3	40.594.000	3	40.331.260	100,00%	99,35%
				Rata-Rata Capaian Kinerja (%)		100,00%	88,71%
				Predikat Kinerja		Sangat Tinggi	Tinggi

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Terget Kinerja dan Anggaran		Realisasi Kinerja dan Anggaran		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran	
		K	Rp	K	Rp	K	Rp
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN							
PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	Persentase Kajian Berbasis Bukti dalam Pengembangan Potensial Unggulan yang termanfaatkan dalam kebijakan pembangunan daerah (%)	100	1.275.493.000	100	1.191.486.246	100,00%	93,41%
Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan	Jumlah data kelitbangan yang dibuat (Nilai)	1	251.334.500	-	216.427.555	0,00%	86,11%
Perumusan Rekomendasi Atas Rencana Penetapan Peraturan Baru dan/atau Evaluasi terhadap Pelaksanaan Peraturan	*Jumlah Rekomendasi atas Rencana Penetapan Peraturan Baru dan/atau Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Peraturan yang Diterbitkan (Rekomendasi)	1	251.334.500	1	216.427.555	100,00%	86,11%
Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan	Jumlah dokumen kajian kelitbangan yang dibuat (Dokumen)	1	561.607.000	-	546.495.884	0,00%	97,31%
Penelitian dan Pengembangan Bidang Aspek-Aspek Sosial	*Jumlah Dokumen Hasil Penelitian dan Pengembangan Bidang Aspek-Aspek Sosial (Dokumen)	1	561.607.000	1	546.495.884	100,00%	97,31%
Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan	Jumlah kajian kelitbangan yang dibuat (Dokumen)	0	106.319.000	-	103.677.722	0,00%	97,52%
Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Perkebunan dan Pangan	*Jumlah Dokumen Hasil Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Perkebunan dan Pangan (Dokumen)	1	106.319.000	1	103.677.722	100,00%	97,52%
Pengembangan Inovasi dan Teknologi	Persentase inovasi dan teknologi yang dikembangkan (%)	100	356.232.500	-	324.885.085	0,00%	91,20%

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran		Realisasi Kinerja dan Anggaran		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran	
		K	Rp	K	Rp	K	Rp
Uji Coba dan Penerapan Rancang Bangun/Model Replikasi dan Inovasi di Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi	*Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Uji Coba dan Penerapan Rancang Bangun/Model Replikasi dan Inovasi di Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi (Laporan)	1	338.109.000	1	307.621.585	100,00%	90,98%
Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-Hasil Kelitbangan	*Jumlah Laporan Hasil Penyelenggaraan Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-Hasil Kelitbangan (Laporan)	1	18.123.500	1	17.263.500	100,00%	95,25%
				Rata-Rata Capaian Kinerja (%)		100,00%	93,41%
				Predikat Kinerja		Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
		10.335.771.683		TOTAL RATA-RATA CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN DARI SELURUH PROGRAM		99,94%	92,16%
				PREDIKAT KINERJA DARI SELURUH PROGRAM		Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

BAB IV

PENUTUP

Penyusunan Laporan Kinerja sampai triwulan IV Tahun 2025 Bapperida Kabupaten Luwu Timur merupakan bentuk pencapaian kinerja yang diukur berdasarkan tingkat keberhasilan dan kegagalan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Laporan ini merupakan panduan bagi pimpinan dan pelaksana kegiatan untuk menghasilkan rancangan evaluasi program dan kegiatan yang konsisten sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan, maka pelaksanaan evaluasi pencapaian program/kegiatan/sub kegiatan akan lebih mudah untuk dilaksanakan dan diharapkan menjadi acuan dalam pembangunan seluruh lapisan masyarakat Kabupaten Luwu Timur agar pelaksanaan Renstra SKPD berjalan sesuai dengan yang direncanakan serta tepat pada sasaran, perlu adanya evaluasi dan pelaporan kemajuan masing-masing kegiatan yang pada akhirnya dapat diketahui kinerja masing-masing kegiatan secara terukur dan akuntabel pada laporan kinerja.

Terhadap indikator kinerja yang belum dilakukan pengukuran dan belum memenuhi kriteria indikator yang baik, kami sadari semata-mata karena kelemahan dan ketidaksempurnaan sebagai manusia, namun demikian segala kekurangan dan ketidaksempurnaan tersebut menjadi motivasi kami.



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
BADAN PERENCANAAN, PEMBANGUNAN RISET DAN
INOVASI DAERAH**

Jalan : Soekarno Hatta, Puncak Indah, Malili, 92981
Telepon/Fax : (0474) 321 – 538419
Email : bappeda@luwutimurkab.go.id

Malili, 06 Januari 2026

Nomor : 000.75/ 21 /Bapperida
Lampiran : -
Hal : Undangan

Kepada :

Yth. - Plt. Sekretaris
- Para Kepala Bidang
- Para Pejabat Fungsional
- Para Kasubag
- Staf
Lingkup Bapperida masing-masing
Di –
Tempat

Sehubungan dengan telah berakhirnya Triwulan IV Tahun Anggaran 2025, maka dipandang perlu untuk membahas capaian kinerja program dan kegiatan serta kendala yang dihadapi pada triwulan IV tahun 2025. Oleh karena itu diundang kepada saudara(i) untuk menghadiri pertemuan yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu / 07 Januari 2026
Acara : Rapat Evaluasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2025
Tempat : Ruang Rapat Bapperida
Waktu : 08.30 WITA - Selesai

Demi kelancaran kegiatan tersebut, diharapkan untuk membawa data realisasi kinerja dan keuangan tahun 2025.

Demikian disampaikan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.



KAMAL RASYID, S.STP

Pangkat : Pembina Utama Muda/IV-c

Np.19810511 199912 1001

NOTULEN

Agenda : Rapat Evaluasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2025
Hari/Tanggal : Rabu/07 Januari 2026
Waktu Rapat : Pukul 08.30 Wita – Selesai
Tempat : Ruang Rapat Bapperida
Sub Kegiatan : Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Pimpinan Rapat : Kepala Bapperida

Peserta Rapat : Plt.Sekretaris, Para Kepala Bidang, Fungsional, Kasubag dan staf Lingkup Bapperida

1. Pembukaan

Rapat dibuka oleh Kepala BAPPERIDA pada pukul 08.30 WITA. Dalam arahannya disampaikan pentingnya evaluasi Triwulan IV sebagai dasar penyusunan laporan kinerja akhir tahun serta perbaikan perencanaan di tahun berikutnya.

- Secara umum, capaian indikator kinerja BAPPERIDA pada Triwulan IV telah mencapai target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.
- Beberapa indikator menunjukkan capaian optimal, khususnya pada program Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah.
- Realisasi anggaran secara kumulatif mencapai 92,18% dari pagu anggaran.
- Masih terdapat keterlambatan pelaksanaan beberapa kegiatan akibat penyesuaian jadwal dan koordinasi lintas perangkat daerah.

2. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

- Evaluasi kinerja Triwulan IV menjadi dasar penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) BAPPERIDA.
- Setiap bidang diminta menindaklanjuti hasil evaluasi dan menyampaikan laporan perbaikan kinerja.
- Rekomendasi hasil rapat akan diintegrasikan dalam perencanaan dan penganggaran tahun berikutnya.

3. Penutup

Rapat ditutup pada pukul 11.00 WITA dengan harapan seluruh hasil evaluasi dapat ditindaklanjuti secara optimal.

Malili, 07 Januari 2025
Notulen,



Firdayanti Arief, S.Si
19940126 202521 2 031

DOKUMENTASI RAPAT EVALUASI TRIWULAN IV TAHUN 2025
(TANGGAL 07 JANUARI 2026)







PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
BADAN PERENCANAAN PENGEMBANGAN, RISET DAN INOVASI DAERAH

Jl. Soekarno-Hatta, Puncak Indah, Malili 92981

Telepon/Fax (0474) 321 - 419

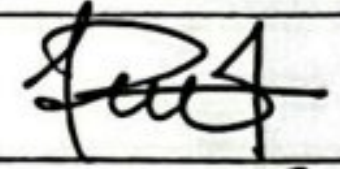
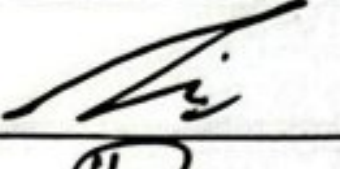
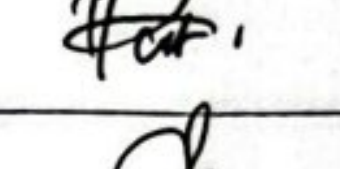


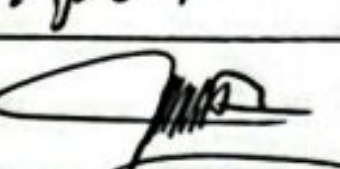
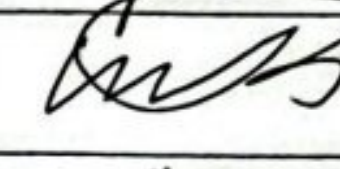
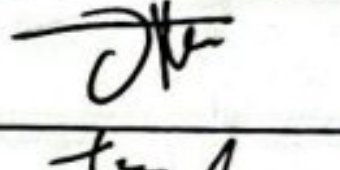

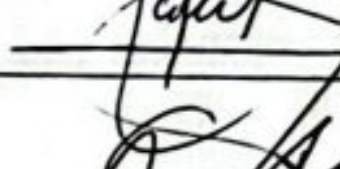

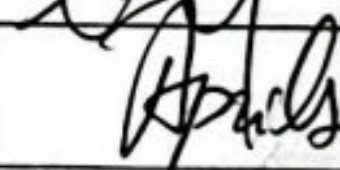





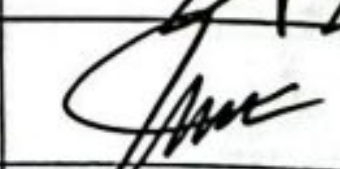
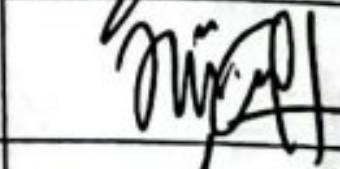



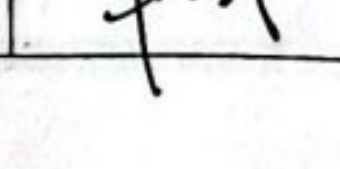


Email : bappeda@luwutimurkab.go.id / Web: bappeda.luwutimurkab.go.id

DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal
 Agenda
 Jam
 Tempat

: Rabu, 07 Januari 2026
 : Rapat Evaluasi Kinerja Triwulan IV tahun 2025
 : 08.30. WITA
 : aula Bapperida

NO	NAMA	JENIS KELAMIN		INSTANSI	TANDATANGAN
		L	P		
1					
2	Diglutu Hll	✓			
3	A. Yaniani A		P	Bapperida	
4	Authen	L		Bapperida	
5	ANBI TENRIANU		P	BAPPERIDA.	
6	MUNADIRATI		P	BAPPERIDA	
7	Ichma	L		Kamby Ken	
8	Khamrul	L		Fungsia Bapperida	
9	XRAI	✓		Fungs. Bapperida	
10	Mustamiso	L		fungs Bapperida	
11	Mujahid	L		Perencanaan Bapperida	
12	Maulidhi		P	Kasubag	
13	FITRIANI		P	BA. BAPPERIDA	
14	DARNAWAN		P	teramal Bapperida	
15	ERMI DARWIS		P	fungs mufu	
16	JULIANA		P	BAPPERIDA	
17	MURHANU PERU	L		Bapperida	
18	Novi Yanti Kusdy		P		
19	Awil Maulana	L		Bapperida	
20	Bakir Alfawani	L		Bid. pspul	

NO	NAMA	JENIS KELAMIN		INSTANSI	TANDATANGAN
		L	P		
21	Fatma		✓	Bapperoide	
22	Aulia Erik		✓	Bapperida	
23	Harnidar		✓	Bapperide.	
24	Mita Pinto		✓	---	
25	Amra Nurkhejiah		✓	Bapperida	
26	Rasni Rasyid		✓	---	
27	Immanzhi		✓	Bapperida	
28	WA ODE St Mar Rahum		✓	---	
29	Dea & putri		✓	Bapperide	
30	Melisa Hmedi	✓		Bappetiden	
31	Mohammed Sapril	✓		Bapperida	
32	Ilham T	---		Bapperide	
33	Hamsiyah &tr		✓	---	
34	Nurul Apriliana Adha		✓	Bapperida	
35	Suci Ramadani		✓	---	
36	ASWAR	✓		---	
37	Fekpi. p	✓	4	---	
38	M. AM SAPUTRA P	✓		---	
39	ANGGy RAHMAN		✓	Bapperide	
40	Demina Dzulhijjah		✓	Bapperida	
41	Wahyu Saputra	✓		Bapperide	
42	Dian Mulmamna		✓	Bapperida	
43	Aguliana Allolngji		✓	---	
44	Nur Anissa Mulyasari		✓	---	
45	Santo Samudra, &tr		✓	---	
46	Kharayah Oktavian D		✓	---	